

ABSTRAK

Di Indonesia tahun 2017 prevalensi BBLR di perkirakan mencapai 2.103 dari 18.948 bayi (11,1%) yang ditimbang dalam waktu 6-48 jam setelah melahirkan. Masalah utama pada ibu yang bayi BBLR yaitu memiliki rasa cemas yang berlebihan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu yang memiliki bayi BBLR yaitu dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki bayi BBLR Di RSUD Majalaya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif *cross-sectional* dengan populasi 90 selama 3 bulan (ibu yang memiliki bayi BBLR) dengan sampel 48 dan menggunakan tehnik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang sudah divaliditas dan kuesioner kecemasan *HARS*. Hasil analisa bivariat menggunakan *spearman rank* dan analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukan (54,2%) ibu yang memiliki bayi BBLR memiliki dukungan keluarga sedang (66,7%) ibu mengalami kecemasan berat, bahwa signifikansi $0,000 < 0,005$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki bayi BBLR di RSUD Majalaya.

Terdapat dukungan keluarga sedang yang diakibatkan karena faktor ekonomi, jumlah keluarga, dan faktor lain yang mempengaruhi dukungan keluarga. Kecemasan berat pada ibu diakibatkan karena stressor post partum meningkat serta kondisi ibu yang memiliki bayi BBLR sehingga merasa cemas dengan kondisi bayinya. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan perawat RSUD Majalaya perlu memberikan motivasi atau dukungan kepada ibu yang memiliki bayi BBLR untuk mengetahui betapa pentingnya dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan khususnya pada ibu yang memiliki bayi BBLR.

KataKunci	:	BBLR, Dukungan Keluarga dan
DaftarPustaka	:	Kecemasan
		9 Buku (2010-2019)
		2 website (2013-2017)
		10 Jurnal (2010-2018)

ABSTRACT

In Indonesia in 2017 the prevalence of LBW is estimated to reach 2,103 out of 18,948 babies (11.1%) who were weighed within 6-48 hours after delivery. The main problem in mothers with LBW babies is having excessive anxiety. One of the factors that can affect anxiety in mothers who have LBW babies is family support. This study aims to determine the relationship between family support and the level of anxiety of mothers who have LBW babies at Majalaya Hospital.

The type of research used is descriptive cross-sectional with a population of 30 people per month (mothers who have low birth weight babies) with a sample technique of 48 samples accidental sampling. The instrument used was a family support questionnaire that was made and validated and the HARS anxiety questionnaire. The results of bivariate analysis using the Spearman rank and univariate analysis using the freuens distribution

The results showed that (54.2%) mothers who had LBW babies had moderate family support (66.7%) mothers experienced severe anxiety. The results of the spearman rank analysis show that the significance of $0.000 < 0.005$ means that there is a significant relationship between family support and the level of health of mothers who have LBW babies at Majalaya Hospital.

There is moderate family support due to economic factors, number of families, and other factors that affect family support. Severe anxiety in mothers is caused due to increased post partum stressors and the condition of mothers who have LBW babies so they feel anxious about their baby's condition. Based on the research results, it is expected that the nurses of Majalaya Hospital need to provide motivation or support to mothers who have LBW babies to find out how important family support is to the level of anxiety, especially in mothers who have LBW babies.

Keywords	:	Anxiety, Family Support and LBW
Bibliography	:	Babies
		9 Books (2010-2019)
		2 websites (2013-2017)
		10 Journals (2010-2018)